# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Sampel dan Populasi

Sampel dalam penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Universitas Akhmad Dahlan (UAD), Universitas Muhammadiyah Magelang (UMM), Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS),

## B. Teknik Sampling

Penelitian ini mengunakan teknik pengambilan sampel secara non probabilitas, dalam hal ini peneliti akan menggunakan teknik *Purposive Sampling.* yaitu peneliti menggunakan kriteria-kriteria tertentu dalam pengambilan sampel (Hartono, 2004). Sampel yang dipilih dari jenis populasi yang dikriteriakan peneliti adalah para karyawan biro keuangan yang menggunakan sistem informasi berbasis komputer dalam melaksanakan tugas serta fungsinya sebagai karyawan bagian keuangan.

## C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang dikuantitatifkan dengan bantuan skala Likert, dan mengacu pada kriteria pengukuran variabel yang digunakan yakni; partisipasi pemakai, komunikasi

pemakai-pengembang, kompleksitas sistem, kebermanfaatan persepsian, kemudahan persepsian dalam pemakaian dan dukungan manajemen puncak. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, tidak melalui perantara yaitu jawaban dari responden terhadap kuesioner seputar variabel penelitian yang dimaksud. (Indriantoro dan Supomo, 1999).

## D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan metode survey, yaitu mengambil data dengan memberi pertanyaan kepada responden. Metode penyebaran kuesioner adalah *Personally Administred Questionaires,* yaitu penggunaan kuesioner yang disampaikan dan dikumpulkan oleh peneliti dengan menemui responden secara langsung, sehingga peneliti dapat memberi penjelasan seperlunya kepada responden mengenai hal-hal yang belum dimengerti oleh responden.

## E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pengembangan dan modifikasi dari instrumen yang digunakan peneliti-peneliti sebelumnya untuk mengukur partisipasi pemakai, komunikasi pemakai-pengembang, kompleksitas sistem, kebermanfaatan persepsian, kemudahan persepsian dalam pemakaian, dukungan manajemen puncak serta tingkat kepuasan pemakai yang dicapai oleh pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi.

## 1. Partisipasi Pemakai

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Partisipasi Pemakai. Partisipasi merupakan perilaku, pekerjaan dan aktifitas yang dilakukan oleh pemakai selama proses pengembangan sistem informasi (Barki dan Hartwick, 1994 dalam Lau, 2004). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, pada dasarnya telah digunakan oleh McKeen (1994), Candrarin dan Indriantoro (1997), Setyaningsih dan Indriantoro (1998), Restuningdiah (1999) dan Lau (2004).

Partisipasi pemakai yakni aktifitas pemakai dalam tahap pengembangan sistem informasi. Variabel ini di ukur dengan instrumen partisipasi (McKeen 1994 dalam Lau 2004) yang terdiri dari 19 pertanyaan, mengukur partisipasi pemakai selama proses pengembangan sistem, mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap implementasi. Dengan mengunakan 5 skala Likert, mulai dari (1) sangat kecil (5) sangat besar.

## 2. Kepuasan Pemakai

Kepuasan Pemakai yaitu seberapa puas dan percaya pada sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Kepuasan pemakai ini mengungkapkan kesesuaian antara harapan

seseorang dengan hasil yang diperolehnya, dikarenakan adanya partisipasi selama pengembangan sistem (Ives dkk, 1983 dalam Lau, 2004). Kepuasan pemakai (dalam Restuningdiah dan Indriantoro, 2000) didefinisikan sebagai suatu tujuan penting sistem informasi akuntansi dalam mendukung dalam proses pembuatan keputusan.

Variabel kepuasan pemakai diukur dengan instrumen yang pernah digunakan oleh Kettingger (1990) dalam Lau (2004) dengan 4 item pertanyaan dengan lima skala Likert, mulai dari (1) sangat tidak puas (5) sangat puas, yang digunakan untuk mengukur kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi.

3. **Komunikasi Pemakai-Pengembang**

Komunikasi pemakai-pengembang yaitu kemampuan pemakai dalam berkomunikasi, sehingga pemakai dan pengembang dapat berkomunikasi secara efektif. Pemakai mampu memberikan input kepada pengembang. Variabel ini diukur dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian McKeen dkk. (1994) dalam penelitian Wibowo & Setyani (2007) dengan 12 item pertanyaan. Responden diminta menunjukkan bagaimana kualitas komunikasi dengan pengembang, dengan menggunakan 5 skala Likert, mulai dari (1) sangat tidak setuju sampai (5) sangat setuju.

**4. Kompleksitas Sistem**

Kompleksitas sistem yakni kompleksitas sistem yang mengacu pada teknologi yang digunakan oleh suatu organisasi dengan anggapan bahwa kompleksitas adalah relatif terhadap setiap organisasi dan tidak mutlak. Variabel ini diukur dengan instrumen McFarlan (1982) dalam Lau (2004) dengan tiga item pertanyaan. Responden diminta untuk menunjukkan spesifikasi dari sistem dengan lima skala Likert, (1) sangat tidak jelas, sampai (5) sangat jelas.

**5. Kebermanfaatan Persepsian**

Kebermanfaatan persepsian mengacu pada persepsi individu bahwa aplikasi komputer atau teknologi akan membantu mereka dalam melaksanakan pekerjaan mereka dengan lebih baik. Davis, (1989) dalam Kentris (2004). Kebermanfaatan persepsian merupakan aplikasi yang mengakibatkan suatu hal positif dalam pengunaan. Variabel ini diukur dengan instrumen yang digunakan oleh Davis (1989), Davis., dkk. (1989), Mathieosen (1991), Taylor & Tood (1995), dengan mengunakan empat item pertanyaan. Responden diminta untuk menunjukkan kebermanfaatan persepsian dari sistem dengan lima skala Likert, (1) sangat kecil, sampai (5) sangat besar.

**6. Kemudahan Persepsian dalam Pemakaian**

Kemudahan persepsian dalam pemakaian didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan sisten informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya, Davis, (1989) dalam Kentris (2004). Variabel ini diukur dengan instrumen yang digunakan oleh Davis (1989), Davis., dkk. (1989), Mathieosen (1991), Taylor & Tood (1995) dalam Kentris (2004) dengan menggunakan empat item pertanyaan. Responden diminta untuk menunjukkan kemudahan persepsian dari sistem dengan lima skala Likert, (1) sangat kecil, sampai (5) sangat besar.

**7. Dukungan Manajemen Puncak**

Dukungan manajemen puncak menunjukkan seberapa besar keterlibatan manajemen puncak dalam memberikan dukungan terhadap pengembangan sistem informasi. Variabel ini diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Vanlommel dan DeBrabander (1975) dalam Wibowo dan Setyani (2007) yang terdiri dari 6 item pertanyaan dan responden diminta untuk menunjukkan tingkat dukungan manajemen puncak dengan 5 skala likert, (1) tingkat dukungan sangat rendah sampai (5) tingkat dukungan sangat tinggi.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Analisis ini dilakukan terhadap jawaban responden yang telah memenuhi kriteria untuk diolah lebih lanjut. Statistik deskriptif melakukan analisa data dengan cara menyeleksi data tersebut berdasarkan kriteria tertentu dan menyajikannya dalam bentuk tabel (tabulasi) dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for Windows. Analisis gambaran secara terperinci tentang profil responden mengenai usia, jenis kelamin, asal universitas.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah partisipasi pemakai sebagai variabel independen, kepuasan pemakai sebagai variabel dependen, sedangkan komunikasi pemakai-pengembang, kompleksitas sistem, kebermanfaatan persepsian, kemudahan persepsian dalam pemakaian dan dukungan manajemen puncak sebagai variabel moderating.

### 2. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan dari kuesioner yang disebar. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan

pada suatu kuesioner mampu mengungkapkan secara tepat dan cermat tentang sesuatu yang ingin diukur dalam kuesioner tersebut. Uji validitas data dilakukan dengan *Pearson Corelation,* dengan kriteria valid bila semua butir keusioner positif signifikan pada level 0,01 atau 0,05, (Ghozali, 2005).

**b. Uji Reliabilitas**

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah suatu alat ukur dapat menghasilkan data yang reliabel. Suatu hasil pengukuran dikatakan andal apabila memberikan hasil yang stabil dan konsisten bila dipakai untuk mengukur gejala yang sama pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas statistik *Cronbach Alpha* yang menyatakan bahwa suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* $\alpha \geq 0,6$ (Nunnally & Bernstein, 1994 dalam Wibowo dan Setyani 2007).

**3. Uji Asumsi Klasik**

**a. Pengujian Normalitas**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* pada $\alpha$ sebesar 5%. Deteksi normalitas

dengan melihat nilai sig > alpha 5%, jika nilai sig diatas 0.05 maka data berdistribusi normal.

b. **Pengujian Multikolinieritas**

Merupakan uji yang ditujukan untuk menguji apakah pada model regrresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2005). Data mengandung multikol atau tidak dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF nya.

Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi, dan jika VIF nya lebih besar dari 10 maka data dinyatakan terjadi multikolinearitas.

c. **Heteroskedastisitas**

Menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Model regresi yang baik tidak terjadinya heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk melihat adanya problem heteroskedastisitas adalah dengan uji glejser yaitu dengan melihat nilai sig, jika nilai sig > alpha 5%, maka data tidak mengalami heteroskedastisita (Ghozali, 2005).

## G. Uji Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk menguji hubungan antara partisipasi pemakai dengan kepuasan pemakai digunakan model persamaan regresi sederhana (*simple linier regression*).

Persamaan statistik yang digunakan untuk menguji Hipotesis 1 adalah seperti dibawah ini;

$KP = \alpha + \beta 1\ PP + e$ ..... (1)

PP = Partisipasi Pemakai

KP = Kepuasan Pemakai

$\beta$ = Koefisien Regresi

$\varepsilon$ = error

$\alpha$ = Constanta

### 2. Uji Interaksi

Sedangkan untuk menguji interaksi dari faktor kontijensi digunakan *Moderating Regression Analysis* (MRA). MRA adalah bentuk regresi yang dirancang secara hirarki untuk menentukan antara dua variabel yang dipengaruhi oleh variabel ketiga atau moderating (Nunnaly dan Bernstein, 1994; 197 dalam Setyaningsih & Indriantoro, 1998). Metode analisis

yang digunakan dalam penelitian ini telah juga digunakan oleh McKeen (1994), Choe (1996), dalam Setyaningsih & Indriantoro (1998). Persamaan statistik yang digunakan untuk membantu menentukan variabel-variabel moderat yang mendukung hubungan antar variabel.

Adapun persamaan statistik yang digunakan untuk menguji Hipotesis 2-6 adalah seperti dibawah ini;

$KP = \alpha + \beta_1 PP + \beta_2 KPP + \beta_3\ PP*KPP + e$ ..... (2)

$KP = \alpha + \beta_1 PP + \beta_2 KS + \beta_3\ PP*KS + e$ ..... (3)

$KP = \alpha + \beta_1 PP + \beta_2 MP + \beta_3\ PP*MP + e$ ..... (4)

$KP = \alpha + \beta_1 PP + \beta_2 KPD + \beta_3\ PP*KPD + e$ ..... (5)

$KP = \alpha + \beta_1 PP + \beta_2 DMP + \beta_3 PP*DMP + e$ ..... (6)

Keterangan;

KP = Kepuasan Pemakai

PP = Partisipasi Pemakai

KPP = Komunikasi Pemakai-Pengembang

KS = Kompleksitas Sistem

MP = Manfaatan Persepsian

KPD = Kemudahan Persepsian dalam Pemakaian.

DMP = Dukungan Manajemen Puncak

$\varepsilon$ = error.

$\beta$ = Koefisien Regresi

**3. Uji Parsial (Uji Nilai t)**

Pengujian nilai t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh signifikansi dan pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Kriterian hipotesis diterima:

1. Jika P value (nilai signifikan) < α (0,05),
2. Jika koefisient regresi searah dengan hipotesis.

**4. Uji Simultan (Uji Nilai f)**

Pengujian nilai F digunakan untuk mengetahui semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika P value (nilai signifikan) < α (0.05) maka terdapat pengaruh secara bersama- sama variabel independen terhadap variabel dependen.

**5. Koefisien Determinasi (*Adjusted* R *Square)***

Koefisien determinasi (*adjusted R square*) pada intinya menerangkan seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Uji *Adjusted R square* ($R^2$) menunjukkan presentase pengaruh semua variabel bebas yaitu Partsipasi Pemakai ($X_1$), Komunikasi Pemakai-Pengembang ($X_2$), Kompleksitas Sistem ($X_3$), Kebermanfaatan Persepsian

($X_4$), Kemudahan Persepsian dalam Pemakaian ($X_5$), Dukungan Manajemen Puncak ($X_6$) terhadap kepuasan pemakai (Y) sebagai variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi dari 0 sampai 1, semakin mendekati 0 besarnya koefisien determinasi maka semakin kecil pengaruh semua variabel bebas, dan sebaliknya, jika mendekati nilai 1 maka koefisien determinasi semakin besar pengaruhnya terhadap variabel bebas.